

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan hal wajib yang perlu dilakukan bagi setiap manusia (Nawahdani, *et. al.* 2022). Pendidikan menjadi salah satu hal yang mampu mempengaruhi kualitas dari suatu negara. Penting bagi suatu negara dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Keberhasilan pendidikan peserta didik tidak dapat terlepas dari proses belajar. Proses belajar tidak hanya dilakukan di sekolah saja, melainkan juga di rumah. Proses belajar di rumah bagi peserta didik penting. Hal ini karena dengan belajar di rumah peserta didik dapat memahami lebih dalam materi pelajaran yang diajarkan guru ketika di sekolah. Diketahui ketika proses pembelajaran di sekolah selesai, daya ingat dan pemahaman siswa memungkinkan akan berkurang.

Belajar adalah kegiatan yang dilakukan siswa dengan tujuan untuk memperoleh suatu pengetahuan. Belajar merupakan aktivitas yang dilaksanakan setiap siswa dalam keseluruhan proses pendidikan untuk mendapatkan perubahan tingkah laku dalam aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Nurrita, 2018). Adanya proses belajar tentunya sangat berdampak bagi siswa tidak hanya dalam aspek pengetahuan, melainkan juga bisa berdampak pada aspek keterampilan dan sikap. Sehingga penting bagi siswa dalam melaksanakan proses belajar dalam pendidikan.

Ketika proses mengembangkan kemampuan belajar siswa seorang pengajar perlu untuk mengetahui penyebab yang dapat mempengaruhi proses belajar siswa selama di rumah. Faktor yang mampu mempengaruhi siswa selama belajar yaitu di antaranya minat dan motivasi. Minat dan motivasi belajar sangat berdampak terhadap proses belajar siswa. Minat dan motivasi belajar juga mampu berdampak terhadap proses belajar serta hasil belajar dari peserta didik (Mayzhurra & Hariyono, 2021). Hal itu dikarenakan dalam proses belajar perlu adanya ketertarikan siswa dalam belajar, apabila siswa tidak tertarik tentunya proses belajar menjadi terhambat, akibatnya tentu siswa akan merasa sulit memahami materi

tersebut. Motivasi penting untuk diberikan baik dari orang tua, keluarga, maupun guru. Jika siswa memiliki motivasi belajar, hal itu tentu mengakibatkan siswa akan lebih giat belajar meskipun tidak berada di sekolah. Motivasi ini lah yang mampu menjadi faktor penentu keberhasilan siswa dalam belajar. Diketahui bahwa keberhasilan seorang peserta didik dalam proses pembelajaran tergantung kepada diri sendiri dan juga lingkungan di sekitarnya (Sihombing, *et. al.* 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Firdaus, *et. al.* (2020) mengungkapkan bahwa salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dan kemauan belajar yaitu mengaitkan pengalaman belajar dengan motivasi belajar. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar berasal dari dalam diri yaitu motivasi belajar. Faktor dari luar yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor metode pembelajaran dan faktor lingkungan. Apabila faktor lingkungan baik, maka berdampak baik pula terhadap peserta didik dan sebaliknya jika lingkungan sekitar tidak baik maka berpengaruh *negative*.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fuad & Zuraini (2016) mengungkapkan bahwa minat belajar peserta didik SD Negeri 7 Kute Panang dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya yaitu keinginan dari peserta didik, perhatian orang tua, serta perhatian yang diberikan guru dan juga lingkungan sekitar peserta didik tersebut. Perhatian yang diberikan orang tua seperti membantu mengerjakan pekerjaan rumah, membiasakan belajar di malam hari, dan senantiasa mengawasi belajar sangat membantu meningkatkan minat belajar peserta didik SD Negeri 7 Kute Panang.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 16 Mei 2023, peneliti menemukan beberapa gejala terkait minat dan motivasi belajar matematika di SD Negeri 4 Bringin di antaranya yaitu siswa kurang fokus saat pembelajaran mata pelajaran matematika, siswa tidak aktif saat berlangsungnya pembelajaran mata pelajaran matematika. Siswa merasa tidak ada rasa semangat saat berlangsungnya pembelajaran mata pelajaran matematika. Serta siswa kurang memperhatikan penjelasan guru saat berlangsungnya proses pembelajaran mata pelajaran matematika.

Berdasarkan hasil observasi di atas menunjukkan bahwa ketertarikan siswa pada mata pelajaran matematik rendah berdasarkan sikap siswa yang pasif waktu proses pembelajaran. Hal ini akan bertentangan untuk mendapatkan hasil belajar yang baik karena untuk mendapatkan hasil belajar yang baik hal utama yang ada pada diri siswa adalah memiliki ketertarikan dalam belajar matematika. Faktor yang menyebabkan ketertarikan siswa bukan hanya dipengaruhi oleh diri sendiri, melainkan faktor lingkungan sekitar juga berpengaruh terhadap ketertarikan siswa belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Lestari, *et. al.* (2022) mengungkapkan bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas X MIPA di SMA Negeri 5 Denpasar berada pada kategori rendah. Faktor penyebab rendahnya motivasi belajar matematika siswa yaitu indikator ketekunan dalam belajar sebesar 67%. Indikator lebih senang bekerja mandiri sebesar 57%. Indikator minat dan ketajaman perhatian dalam belajar sebesar 38%. Indikator berprestasi dalam belajar sebesar 65%. Indikator ulet dalam menghadapi kesulitan sebesar 67%.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri, *et. al.* (2019) mengungkapkan bahwa faktor yang mempengaruhi rendahnya minat belajar matematika siswa V diantaranya yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor internal terdiri dari aspek fisiologis dan aspek psikologis. Faktor psikologis yang berasal dari dalam diri siswa lebih mendominasi dibanding dengan faktor jasmaniah. Sementara faktor psikologis itu sendiri terdiri dari perhatian siswa, tingkat kecerdasan dan sikap siswa terhadap pembelajaran. Faktor lain yang mempengaruhi masih rendahnya minat belajar siswa yaitu faktor eksternal. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar. Faktor eksternal merupakan faktor yang meliputi cara guru mengajar, sikap, perhatian dan cara didikan orang tua, serta fasilitas dalam pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan dan hasil observasi di atas peneliti tertarik untuk melakukan analisis lebih dalam terkait minat dan motivasi belajar matematika pada siswa kelas VI SD Negeri 4 Bringin. Untuk mengetahui minat dan motivasi belajar siswa, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis data. Sehingga

peneliti mengemukakan judul penelitian “Analisis Minat Dan Motivasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VI SD Negeri 4 Bringin Batealit Jepara”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut ini.

1. Bagaimana minat dan motivasi belajar pada mata pelajaran matematika kelas VI di SD Negeri 4 Bringin?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi minat dan motivasi belajar pada mata pelajaran matematika kelas VI di SD Negeri 4 Bringin?
3. Bagaimana strategi belajar matematika pada siswa kelas VI di SD Negeri 4 Bringin?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Menganalisis minat dan motivasi belajar pada mata pelajaran matematika kelas VI di SD Negeri 4 Bringin.
2. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan motivasi belajar pada mata pelajaran matematika kelas VI di SD Negeri 4 Bringin.
3. Mendeskripsikan strategi belajar matematika pada siswa kelas VI di SD Negeri 4 Bringin?

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

Secara teoretis penelitian bisa menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam menganalisis minat dan motivasi belajar. Minat dan motivasi belajar bisa mempengaruhi proses belajar matematika pada siswa kelas VI SD Negeri 4 Bringin.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini bisa memberikan kontribusi untuk guru, peserta didik, dan peneliti.

#### **1.4.2.1 Bagi Guru**

Bagi guru memperoleh pengetahuan bahwa minat dan motivasi penting untuk diberikan kepada siswa supaya giat dalam belajar matematika.

#### **1.4.2.2 Bagi Siswa**

Bagi siswa lebih giat dalam belajar matematika dengan adanya minat dan motivasi yang sudah tertanam didalam dirinya.

#### **1.4.2.3 Bagi peneliti**

Bagi peneliti memperoleh pengetahuan dalam menganalisis minat dan motivasi belajar matematika peserta didik. Peneliti juga memperoleh pengetahuan tentang proses belajar matematika setiap peserta didik yang berbeda.

### **1.5 Ruang Lingkup**

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti menyusun ruang lingkup penelitian sebagai berikut ini.

1. Penelitian dilakukan di SD Negeri 4 Bringin Kecamatan Batealit, Kabupaten Jepara.
2. Penelitian ini untuk menganalisis minat dan motivasi belajar matematika pada siswa kelas VI SD Negeri 4 Bringin semester I tahun pelajaran 2023/2024.
3. Subjek penelitian ini adalah siswa dan guru kelas VI di SD Negeri 4 Bringin Kecamatan Batealit, Kabupaten Jepara.